#### **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Peneliti setelah melakukan penelitian secara langsung di Kecamatan Sidoarjo Kota dengan menyebarkan kuesioner atau angket yang ditujukan kepada masyarakat pengguna uang elektronik. Peneliti disini telah mengelola hasil jawaban responden dari angket atau kuesioner yang telah disebarkan kepada responden, pengolahan data ini dibantu dengan menggunakan nbantuan aplikasi SPSS 25. Hasil dari pengujian koefesien dari analisis dengan menggunakan regresi linier berganda, menunjukkan bahawa variabel diskon, motivasi konsumsi, dan kemudahan bertransaksi terhadap keputusan penggunaan uang elektronik.

### A. Pengaruh Diskon Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dapat diketahui diskon berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik di Kecamatan Sidoarjo Kota. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel diskon yang diberikan oleh uang elektronik besar, maka akan mengalami kenikan pada variabel keputusan penggunaan uang elektonik. Begitu pula sebaliknya, jika diskon yang diberikan oleh perusahaan uang elektronik kecil atau bahkan tidak ada sama sekali, maka keputusan penggunaan uang elektronik semakin menurun. Maksudnya, dari hasil penelitian inin diskon yang diberikan kepada uang elektronik sudah mempengaruhi keputusan penggunaan uang elektronik. Karena mereka sudah memahami akan era digitalisasi yang dilakukan oleh perbankan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan yang dilakukan oleh Kusnawan,dkk<sup>78</sup> (2019) yang meneliti tentang Pengaruh Diskon Pada Aplikasi E-Wallet Terhadap Pertumbuhan Minat Pembelian Implusif Konsumen Milenial Di Wilayah Tanggerang. Yang menyatakan bahwa factor diskon tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pembelian impulsif.

## B. Pengaruh Motivasi Konsumen Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dapat diketahui motivasi konsumen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik. Sehinga dapat diartikan bahwa motivasi konsumen tidak terlalu mempermaslahkan mengenai motivasi konsumen yang diberikan oleh perusahaan uang elektronik. Karena hal tersebut tidak terlalu berpengaruh pada kputusan penggunaan uang elektronik.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan yang dilakukan oleh Ratih Indriyani, dan Atita Suri<sup>79</sup> (2020) yang meneliti tentang Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Motivasi Konsumen Pada Produk Fast Fasion. Yang menyatakan bahwa faktor motivasi konsumen dapat bersifat rasional maupun emosional. Konsumen melakukan pembelian didasarkan kepada manfaat yang diperoleh secara nyata dari sebuah produk.

# C. Pengaruh Kemudahan Bertransaksi Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik

\_

<sup>&</sup>lt;sup>78</sup> Agus Kusnawan, dkk. *Pengaruh Diskon Pada...* 

<sup>&</sup>lt;sup>79</sup> Ratih Indriyani dan Atita Suri. Pengaruh Media Sosial Terhadap...

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, bahwa dpat diketahui kemudahan bertransaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi kemudahan bertransaksi yang dilakukan oleh perushaan uang elektronik, maka minat keputusan penggunaan uang elektronik semakin tinggi, dan sebaliknya apabila kurangnya kemudahan bertransaksi, maka minat untuk keputua penggunaan uang elektronik akan semakin berkurang.

Pada hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Lestari dan Iriani<sup>80</sup> (2018) yang meneliti tentang Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Transaksi Terhaap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Situs Mataharimall.Com yang menyhatakan bahwa MatahariMall menghadirkan suatu suasana baru belanja dapat dilakukan secara langsung maupun secara online tanpa meninggalkan budaya perempuan yang suka belanja dengan menyentuh dan melihat barang secara langsung, hal itu menyebabkan faktor kemudahan bertransaksi berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

Dan juga sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan dan Hutagalung<sup>81</sup> (2020). Yang meneliti tentang Analisis Pengaruh E-Bankking Terhadap Pelayanan Dan Kemudahan Perbankan Syariah Dalam Bertransaksi: Studi Kasus Masyarakat Kota Medan. Yang menyatakan bahwa kemudahan berupa kebebasan nasabah untuk melakukan trnsaksi dengan siapa nasabah

<sup>80</sup> Niken Ayu Lestari dan Sri Setyo Iriani. *Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan...* 

<sup>81</sup> Muhammad Ridwan dan Muhammad Abrar Kasmin Hutagalung. *Analisis Pengaruh E-Banking Terhadap...* 

akan melakukan transaksi tanpa adanya paksaan dan tekanan. Asas kemudahan dalam bertransaksi tanpa adanya paksaan dan tekanan.

## D. Pengaruh Diskon, Motivasi Konsumen, dan Kemudahan Bertransakasi Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik

Berdasarkan analisis dan pengujian data menunjukkan bahwa Diskon, Motivasi Konsumen, Dan Kemudahan Bertransaksi uang elektronik berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik. Hal itu dapat dilihat dari nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel. jadi ada pengaruh antara Diskon, Motivasi Konsumen, Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik secara signifikan. Setiap kenaikan satu – satuan diskon, motivasi konsumen, dan kemudahan bertransaksi uang elektronik secara signifikan akan mempengaruhi kenaikan satu – satuan keputusan penggunaan uang elektronik. begitu pula sebaliknya, jika setiap penurunan satu – satuan jumlah diskon, motivasi konsumen, dan kemudahan bertransaksi uang elektronik

hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tazkiyyaturrohmah<sup>82</sup> (2018) yang meneliti tentang Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern. Yang menyatakan bahwa Bank Indonesia sendiri terus mendorong penggunaan uang elektronik dan penerapan transaksi non tunai dengan uang elektronik. Sudah banyak perusahaan perbankan maupun perusahaan lainnya seperti jasa menggunakan uang

<sup>82</sup> Rifqy Tazkiyyaturrohmah. Eksistensi uang Elektronik Sebagai...

elektronik, dan untuk meningkatkan kenyamanan para pengguna uang elektronik.

Pengelolaan dari variabel independent tersebut tidak hanya terfokus pada satu variabel saja, namun pengelolaan dari masing – msaing variabel harus dilakukan secara seimbang. Dengan pengelolaan yang seimbang dimaksudkan agar keputusan penggunaan uang elektronik mampu mangoptimalkan setiap variabel independent (Diskon, Motivasi Konsumen, Dan Kemudahan bertransasksi) untuk meningkatkan keputusan penggunaan uang elektronik.